## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan mengenai penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya

## 6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai proses pemilihan obat dengan menggunakan metode analisis hirarki proses, didapat beberapa kesimpulan yang diperoleh, yaitu:

- 1. Analytical hierarchy process merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk pengambilan suatu keputusan yang melibatkan multicriteria dan multiobjective sehingga proses pengambilan keputusan dapat berlangsung lebih mudah. Hal ini ditemui juga ketika digunakan untuk memilih obat terbaik dari beberapa kandidat obat. Proses pemecahan masalah dengan membaginya ke dalam sub masalah yang lebih kecil menjadi keunggulan dari metode ini karena menjadi lebih sederhana sehingga pengguna dapat memberikan penilaian yang objektif sehingga hasil yang diberikan cukup akurat.
- 2. Sistem dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah pemilihan obat yang lebih rumit dan kurang objektif, menjadi lebih objektif dengan menggunakan model AHP. Hal ini karena AHP menuntun ke suatu pandangan menyeluruh terhadap alternatif-alternatif yang muncul untuk persoalan yang dihadapi[Rah01].
- 3. Sistem dapat memilih obat yang paling baik dari alternatif obat yang ingin dibandingkan dengan catatan bahwa kategori dan dosis obat yang dibandingkan sama. Jika kandungan obat yang ingin dibandingkan berbeda, harus dipastikan bahwa perbedaan kandungan tidak berpengaruh besar pada dosis seperti pada kasus pengujian I sehingga sistem dapat memberikan solusi dengan tepat.

## 6.2 SARAN

Penulis memahami masih terdapatnya kekurangan, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Demi terciptanya pengembangan dan penelitian yang lebih baik di masa mendatang, penulis memberi saran , khususnya untuk penelitian lebih lanjut agar penelitian yang dilakukan lebih baik, yaitu:

- Dilakukannya penggolongan obat berdasarkan penggunaannya atau dosis tertentu, sehingga memudahkan dalam memilih obat untuk dilakukan perbandingan
- 2. Melakukan pengujian secara berkala pada sistem yang dihasilkan dan dapat membuat sistem yang *customize* sesuai dengan perubahan. Mengingat tidak bakunya penentuan suatu hirarki di dalam AHP, maka perlunya dilakukan proses AHP secara berulang-ulang sehingga didapat hirarki yang tepat [Rah01]. Untuk itu dalam mendesain suatu sistem informasi menggunakan AHP perlu diperhatikan mengenai keluwesan sistem untuk dapat mengubah struktur hirarki (*customize*) sehingga sistem dapat menyesuaikan kondisi di lapangan saat itu.
- 3. Dilakukannya pengujian yang mendalam yang dilakukan oleh banyak *expert* sehingga hasil penelitian dapat lebih teruji dan mendapatkan input yang positif untuk perbaikan berikutnya, sehingga sistem yang dihasilkan dapat lebih dimanfaatkan oleh pihak yang berkepentingan.
- 4. Jika dimungkinkan, mengurangi interaksi antara pengguna dengan sistem terutama saat penilaian agar pengguna dapat lebih mudah menilai dan menjaga kekonsistenannya.